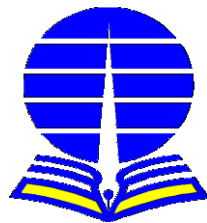


**LAPORAN PENELITIAN**  
***TRACER STUDY: PROFIL DAN KONDISI LULUSAN***  
**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**



**OLEH:**

**Nunung Supratmi, S.Pd.,M.Pd.**

**Dra. Tri Wahyuni Munindrati**

**UNIVERSITAS TERBUKA**  
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**2014**

**LEMBARAN PENGESAHAN  
USULAN PENELITIAN MADYA KELEMBAGAAN  
UNIVERSITAS TERBUKA**

1. Judul Penelitian : *Tracer Study*: Profil dan Kondisi Lulusan Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap dan Gelar : Nunung Supratmi, S.Pd.,M.Pd.
  - b. NIDN : 0019107502
  - c. Golongan Kepangkatan : Penata, III/c
  - d. Jabatan Akademik : Dosen
  - Fakultas dan Unit Kerja : FKIP
  - e. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Anggota Peneliti
- a. Jumlah Anggota : Satu orang
  - b. Nama Anggota dan Unit Kerja : Dra. Tri Wahyuni Munindrati/ FKIP UT
  - c. NIDN : 0024115905
  - d. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- 4.a. Periode Penelitian : Maret - Desember 2014
- b. Lama Penelitian : Sepuluh bulan
5. Biaya yang diperlukan : Rp 50.000.000,-  
(lima Puluh Juta Rupiah)

Tangerang Selatan, 13 Desember 2014

Ketua Peneliti,



Nunung Supratmi, S.Pd.,M.Pd.  
NIP. 197510192002122002



## SURAT PERNYATAAN REVIEWER-1

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mery Noviyanti, S.Si., M.Pd  
NIP : 198111242005012003  
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UT

Telah menelaah laporan penelitian

Judul : *Tracer Study*: Profil dan Kondisi Lulusan Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Peneliti : 1. Nunung Supratmi, S.Pd.,M.Pd  
2. Dra. Tri Wahyuni Munindrati

Menyatakan bahwa laporan tersebut layak diterima sebagai laporan Penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tangerang Selatan, 13 Desember 2014  
Penelaah,



Mery Noviyanti, S.Si., M.Pd  
NIP. 198111242005012003

## DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	ii
Surat Pernyataan Reviewer 1	iii
Daftar Isi	iv
Abstrak	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah <i>Tracer Study</i>	2
C. Tujuan <i>Tracer Study</i>	2
D. Manfaat <i>Tracer Study</i>	3
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	4
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian	8
B. Teknik Pengumpulan Data	8
C. Instrumen Penelitian	8
D. Sumber Data	10
E. Pengelolaan dan Analisis Data	10
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	11
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan	34
B. Saran	35
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	36

**TRACER STUDY: PROFIL DAN KONDISI LULUSAN  
PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Nunung Supratmi ([nunung@ut.ac.id](mailto:nunung@ut.ac.id))  
Tri Wahyuni Munindrati ([yunima@ut.ac.id](mailto:yunima@ut.ac.id))**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil lulusan, kepuasan lulusan, daya saing lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Prodi PINA) tahun 2009 dan 2010 dalam lapangan pekerjaan, dan prestasi lulusan terhadap kinerjanya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan mengisi kuesiner dan wawancara. Data disajikan secara deskriptif, untuk mendeskripsikan profil lulusan/alumni tahun 2009 dan 2010.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengalaman belajar di UT memberikan dampak positif yang baik bagi responden. Sebagian besar responden menyatakan sudah menerapkan aspek belajar dan mengajar dengan baik, daya saing yang baik dalam lapangan pekerjaan, kualitas kinerja responden, sebagian besar responden menyatakan berminat untuk melanjutkan studi dan mengikuti pelatihan, hanya sebagian kecil yang memanfaatkan internet untuk pengembangan diri, kemampuan perencanaanpengelolaan, monitoring dan evaluasi sudah baik, kemampuan mengajar sudah baik, dan setelah lulus dari UT sebagian besar pernah mendapatkan promosi jabatan.

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PINA) adalah salah satu program studi yang terdapat di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka (FKIP UT) . Visi Program Studi PINA FKIP-UT adalah menjadi program studi unggulan dalam menyelenggarakan pendidikan bagi guru dalam jabatan (*in-service training*) melalui Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ) pada bidang PINA (Katalog Universitas Terbuka, 2014).

Penerapan sistem belajar jarak jauh berarti bahwa proses belajar mengajar atau pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka (konvensional) melainkan dengan menggunakan media yaitu media cetak (modul) dan non-cetak (audio/video, komputer/internet, siaran radio dan televisi). Makna terbuka adalah tidak ada pembatasan usia, tahun ijazah, masa belajar, waktu registrasi, dan frekuensi mengikuti ujian. Pembatasannya hanya pada jenjang pendidikan bagi yang ingin menjadi mahasiswa UT yaitu bahwa mereka harus sudah menamatkan pendidikan menengah atas (SMA atau sederajat). Oleh karena itu, Program Studi PINA memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada para lulusan SLTA dalam melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi.

Program Studi S1 PINA secara konsisten dan berkesinambungan selalu berusaha meningkatkan kualitas baik secara akademik maupun pelayanan terhadap para mahasiswanya. Dengan demikian, diharapkan salah satu butir yang tercantum dalam misi program studi ini yaitu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan/atau profesional yang mampu bersaing secara global dapat tercapai. Secara umum, tujuan lulusan Program Studi PINA adalah sebagai berikut.

1. Menguasai keilmuan dalam bidang Bahasa dan Sastra Indonesia dan strategi pembelajaran bahasa Indonesia untuk jenjang SMP/MTs, SMA/MA atau SMK sehingga mampu mengelola pembelajaran bahasa secara menarik dan menantang yang membuat peserta didik mandiri, aktif belajar serta mampu memecahkan masalah, membuat kaitan, berpikir logis, sistematis, serta konsisten dan kreatif;

2. Mengenal karakteristik peserta didik baik dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotor yang berpengaruh terhadap diri dan lingkungan sosial-budaya peserta didik;
3. Mengembangkan diri secara mandiri sehingga dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan/teknologi dan mengaktualisasikan dirinya sebagai guru Bahasa dan Sastra Indonesia yang inovatif dan kreatif dengan berkarya di bidang keahliannya maupun dalam kehidupan bersama di masyarakat;
4. Melatih sikap ilmiah kepada peserta didik; dan
5. Mempertanggungjawabkan layanan profesional yang diberikannya secara moral, sosial, dan ilmiah. (Katalog Universitas Terbuka, 2014)

Oleh karena itu, selain bertujuan untuk meningkatkan kualitas program studi dan juga untuk mengetahui ketercapaian misi tersebut diatas maka program studi S1 PINA *berkepentingan* untuk melakukan suatu kajian berupa penelusuran alumni (*tracer study*) yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan profil dan lulusan (alumni). Kegiatan ini dirasa sangat perlu karena informasi yang didapat akan menjadi masukan untuk peningkatan kualitas program studi.

### **B. Rumusan Masalah *Tracer Study***

Rumusan masalah dalam *Tracer Study* Program Studi PINA-UT adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana profil sebaran lulusan Program Studi PINA-UT?
2. Bagaimana kepuasan lulusan Program Studi PINA-UT terhadap layanan dan ilmu yang diperolehnya selama studi di Program Studi PINA-UT?
3. Bagaimana daya saing lulusan Program Studi PINA-UT dalam lapangan kerja dan studi lanjut?
4. Bagaimana prestasi lulusan Program Studi PINA-UT dalam uji kompetensi?
5. Bagaimana persepsi pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap kinerja lulusan?

### **C. Tujuan *Tracer Study***

Tujuan kegiatan penelusuran alumni (*Tracer Study*) Program Studi PINA-UT bertujuan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan hal berikut ini.

1. Profil sebaran lulusan Program Studi PINA-UT?
2. Kepuasan lulusan Program Studi PINA-UT terhadap layanan dan ilmu yang diperolehnya selama studi di Program Studi PINA-UT?

3. Daya saing lulusan Program Studi PINA-UT dalam lapangan kerja dan studi lanjut?
4. Prestasi lulusan Program Studi PINA-UT dalam uji kompetensi?
5. Persepsi pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap kinerja lulusan?

**D. Manfaat *Tracer Study***

Manfaat dilakukannyakegiatan penelusuran alumni Program Studi PINA-UT adalah sebagai berikut.

1. Memperoleh informasi dan memperbaharui data tentang profil lulusan
2. Sebagai bahan masukan bagi peningkatan layanan administrasi dan layanan akademik.
3. Sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan, terutama untuk perbaikan penyelenggaraan program studi.



## **BAB II**

### **Kajian Pustaka**

Alumni merupakan aset yang berharga bagi setiap penyelenggara pendidikan. Begitu pula halnya dengan UT yang telah memiliki jutaan alumni sejak berdirinya. Seiring berjalannya waktu, UT telah menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan/atau profesional yang mampu bersaing secara global, ini terbukti bahwa lulusan-lulusannya menduduki tempat-tempat yang penting dan strategis. Hal ini menunjukkan bahwa UT mampu memberikan ‘bekal’ baik berupa pengetahuan maupun keterampilan yang berguna bagi para alumni sendiri maupun lingkungan tempat mereka berada. Ini terbukti bahwa lulusan UT selain dapat bekerja di pemerintahan atau swasta, dapat juga membuka lapangan kerja yang dapat menyerap banyak lowongan pekerjaan (*alumni.ut.ac.id*).

Sesuai dengan misinya, yaitu selain memberikan kesempatan belajar pada jenjang pendidikan tinggi yang bermutu bagi masyarakat melalui Sistem Pendidikan Jarak Jauh, UT juga berusaha untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan/atau profesional yang mampu bersaing secara global. Untuk itu, UT secara konsisten selalu berusaha memberikan yang terbaik bagi para mahasiswanya. Salah satu bentuknya yaitu dengan selalu memperhatikan dan memperbaharui kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pasar.

Kondisi ini juga disadari oleh Program Studi S1 Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP-UT bahwa tantangan di masa datang cukup berat. Tantangan itu muncul karena persaingan dalam dunia pendidikan tinggi semakin kompetitif. Untuk mengatasi hal tersebut, salah satu langkah yang harus diambil Program Studi S1 PINA adalah meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan program pendidikan. Hal ini dilakukan dengan secara konsisten memperbarui kurikulum dan aktualisasi materi sehingga para alumninya dapat berkontribusi sesuai dengan kebutuhannya di lingkungan (sekolah) nya. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengimplementasikannya dalam beragam kegiatan yang relevan yaitu pengembangan bahan ajar, pengembangan bahan ujian, bantuan belajar, evaluasi program/kegiatan akademik dan tutorial. Hal ini diwujudkan misalnya dengan memberikan mahasiswa jenis mata kuliah yang dapat menunjang profesi mereka sebagai guru seperti mata kuliah Pemantapan Kemampuan

mengajar (PKM), Pemantapan kemampuan Profesional (PKP), dan Bimbingan Tugas Akhir Program (TAP) selain mata kuliah lain yang berkaitan dengan keterampilan berbahasa tentunya. Sehingga dengan demikian diharapkan mahasiswa lulusan program studi S1 Bahasa Indonesia memiliki kompetensi yang maksimal. Oleh karena itu segala kegiatan program selalu mengacu pada pedoman penjaminan kualitas internal sebagai suatu upaya peningkatan kualitas yang sistematis, menyeluruh dan berkelanjutan.

Sesuai dengan misinya, program studi S1 PINA berusaha untuk dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan/atau professional yang mampu bersaing secara global. Dengan demikian diharapkan para alumni S1 PINA dapat berkontribusi dan berperan serta dalam masyarakat dengan baik.

Bagi Program Studi S1 PINA alumni merupakan aset yang sangat berharga. Melalui alumni program studi dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan atau ketidakberhasilan program studi dalam mewujudkan visi dan misinya. Oleh karena itu penting bagi program studi untuk terus menjalin kerja sama dengan alumni demi terciptanya peningkatan kualitas baik untuk program studi maupun alumni itu sendiri.

## **A. Pengertian Alumni**

Pada awalnya alumni dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai murid pria seperti yang dinyatakan dalam kamus Oxford: “*a male former pupil or student of a particular school, college, or university*” (<http://oxforddictionaries.com/definition/alumnus>). Kata “*Alumni*” berasal dari kata benda bahasa latin “*Alumnus*” yang berarti “anak asuh atau murid”. Kata ‘alumni’ dalam bahasa Indonesia adalah bentuk jamak dari kata ‘alumnus’. Kata lain yang berhubungan dengan kata ‘alumni’ adalah ‘alumna’ yang memiliki pengertian ‘lulusan berjenis kelamin wanita dari suatu institusi pendidikan’ (<http://en.wikipedia.org/wiki/Alumnus>). Dalam bahasa Indonesia, kata ‘alumni’ mempunyai pengertian ‘Orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi’ (<http://kamusbahasaindonesia.org/alumni>)

Alumni dianggap sebagai bagian penting dari suatu institusi pendidikan. Seorang alumni yang sukses dapat membawa nama harum bagi institusi tempat dia menuntut ilmu.

Pada umumnya, para lulusan tersebut membentuk ikatan alumni. Ikatan alumni ini biasanya mempunyai nama yang berhubungan dengan institusi pendidikannya. Ikatan alumni sangat penting peranannya, karena dari organisasi inilah para alumni dapat tetap

saling berhubungan, baik dengan teman semasa sekolah/kuliah maupun dengan institusinya sendiri. Selain untuk dapat menjaga hubungan sesama alumni, ikatan alumni juga berperan dalam mempromosikan dan membantu institusi asalnya. Di banyak negara barat, institusi pendidikannya telah memiliki ikatan alumni yang sangat kuat sehingga dapat memberikan banyak sumbangan bagi institusinya.

Universitas Terbuka juga telah memiliki ikatan alumni yang disebut IKA UT. IKA UT telah banyak berperan dalam berbagai kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan akademik, misalnya seminar, memberikan pinjaman buku, maupun kegiatan sosial, misalnya bakti sosial dan lain-lain.

Hubungan UT dan para alumninya diharapkan mempunyai peran penting dalam memandu perkembangan dalam masyarakat. Tingkat kualitas pendidikan UT dapat tercermin dari kiprah dan karya para alumni di tengah-tengah masyarakat dan sejauh mana para alumni dapat memenuhi kualifikasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Tidak sedikit pula dari para alumni UT berhasil menduduki posisi penting baik di pemerintahan, organisasi sosial, maupun perusahaan nasional dan multinasional.

Keterlibatan para alumni dalam berbagai posisi penting pada berbagai bentuk organisasi di atas menjadikan mereka memiliki pengaruh yang diperhitungkan, termasuk pengetahuan mereka tentang realita sosial, budaya, teknologi, dan kemanusiaan yang ada pada masyarakat. Oleh karena itu, hubungan yang efektif dengan para alumni akan memberikan kesempatan kepada UT untuk dapat menjalin kerjasama yang baik dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan peran alumni secara profesional maupun dalam menunaikan tanggung jawab sosial universitas.

## **B. Pengertian *Tracer Study***

*Tracer study* merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mencari informasi dengan mengisi kuesioner dan wawancara menyangkut alumni. Berikut adalah beberapa pengertian *tracer study* yang dikemukakan oleh para ahli.

- a. Pengertian *Tracer study* adalah: “*A method of collecting information from graduating students about their perceptions, attitudes, behaviors, or characteristics upon the completion of their degree programs*” ([http://www.cgsnet.org/portals/0/pdf/mtg\\_ExtSrvysM3.pdf](http://www.cgsnet.org/portals/0/pdf/mtg_ExtSrvysM3.pdf))

- b. Studi penelusuran digunakan untuk mengetahui perkembangan personal dan profesional seorang alumni (Ridley dan Boone, 2001).
- c. Menurut Schomburg (2003) *tracer study* atau studi penelusuran adalah suatu studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi.

Relevansi kajian penelusuran lulusan terhadap pengambilan kebijakan dalam bidang kurikulum dan pengembangan program telah lama dikenal. Kajian penelusuran lulusan berperan dalam mengevaluasi kurikulum suatu program pembelajaran, menunjukkan kelebihan dan kelemahan program sehingga menghasilkan saran perbaikan yang mendasar. Kajian tersebut dapat menjadi dasar untuk melihat relevansi dan efektivitas kurikulum yang diajarkan telah sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, dan seberapa baik kurikulum yang berlaku dapat menyiapkan alumni untuk menghadapi tuntutan perubahan di lingkungan kerjanya. Kajian penelusuran lulusan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan program dan kegiatan di masa depan.

## BAB III

### Metode Penelitian

#### A. Metode Penelitian

*Tracer study* Program Studi PINA ini merupakan penelitian deskriptif yang akan menggambarkan profil lulusan program tahun 2009 sampai dengan 2010. Penelitian ini dilakukan melalui survei menggunakan instrument/ kuesioner yang pernah dikembangkan oleh tim *tracer study* di tingkat universitas dengan dilakukan beberapa penyesuaian.

#### B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data *tracer study* dilakukan melalui dua cara, yaitu pengisian angket dan wawancara. Pengisian angket dilakukan melalui sampel alumni, kepala sekolah tempat bertugas alumni, dan teman sejawat. Wawancara dilakukan sebagai penguat hasil angket.

#### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner yang dikembangkan oleh tim *Tracer Study* tingkat universitas. Kuesioner yang berisi tentang data mutakhir alumni dan informasi yang dibutuhkan dalam *tracer study* diinputkan melalui aplikasi *tracer study*. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kisi-kisi yang sudah dikembangkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Kuesioner

Tujuan	Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber Data
A. Profil Lulusan UT	1. Profil Responden	(a) Demografi	(A1) Identitas Lulusan	Alumni
			(A2) Latar Belakang Pendidikan Lulusan sebelum masuk UT	Alumni
B. Pengalaman Belajar	1. Kondisi Pengalaman Belajar	(a) Pengalaman Belajar di UT	(B1) Aspek Belajar Mengajar	Alumni
			(B2) Fasilitas dan Kondisi Belajar	Alumni
			(B3) Dampak pengalaman ketika anda kuliah di UT	Alumni
C. Status Studi Lanjut setelah lulus UT			(C1) Studi Lanjut Setelah Lulus UT	Alumni
D. Bidang Pekerjaan			(D1) Status dan jenis pekerjaan lulusan	Alumni,
			(D2) Jenjang pekerjaan sebelum dan setelah lulus	Alumni

Tujuan	Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber Data	
			UT	Alumni, Atasan, dan Rekan Sejawat (d disesuaikan)	
			(D3) Kompetensi Lulusan		
			1. Kompetensi saat ini		
			2. Kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan		
			(D4) Kemampuan Berbahasa		Alumni, Atasan, dan Rekan Sejawat (d disesuaikan)
			Aspek keterampilan berbahasa (Indonesia, Inggris, Cina, Jepang, Perancis Arab, Daerah, lainnya)		Alumni, Atasan, dan Rekan Sejawat (d disesuaikan)
			(D5) Dampak kompetensi lulusan pada pekerjaan		
			1. Perubahan karir setelah lulus		
			2. Fasilitas yang diperoleh dalam bekerja		Alumni dan Atasan
			(D6) Nilai dan Orientasi Kerja		
1. Tingkat kepentingan					
2. Penerapan di tempat kerja					
E. Kualitas Kinerja	Sikap dan Kemampuan	Pengembangan diri Kepemimpinan Kemampuan mengajar	Kemampuan untuk pengembangan diri	Alumni dan Atasan	
F. Daya saing lulusan UT dalam lapangan kerja		Pengetahuan Keterampilan Sikap	(F1) Pengalaman Belajar	Alumni, Atasan, dan Rekan Sejawat (d disesuaikan)	
F. Harapan Studi Lanjut	Studi Lanjut	Harapan studi lanjut	(I1) Harapan Lulusan terhadap Studi Lanjut	Alumni	
G. Peningkatan kompetensi sebelum dan setelah lulus UT	Peningkatan kompetensi lulusan	Sebelum dan sesudah lulus	(1) Integritas	Alumni dan Atasan	
			(2) Kemampuan berbahasa		
			(3) Kemampuan berkomunikasi		
			(4) Kerjasama tim		
(5) Pengembangan diri	Alumni dan Atasan				
(6) Penggunaan teknologi informasi	Alumni dan Atasan Alumni, Atasan, dan Rekan sejawat (d disesuaikan)				
(7) Keahlian berdasarkan bidang ilmu					
H. Kepuasan Lulusan	Kepuasan alumni	Substansi bidang studi Kompetensi sesuai bidang studi Layanan UT Dampak pengalaman belajar	(H1) Kepuasan terhadap substansi bidang ilmu	Alumni	
			(H2) Kompetensi sesuai Bidang studi	Alumni	
			Harapan		
			Kenyataan		
			(H3) Kepuasan Lulusan terhadap Pelayanan UT	Alumni	
			Kebutuhan		
Pemanfaatan					
Kepuasan					
I. Harapan Studi Lanjut	Studi Lanjut	Harapan studi lanjut	Harapan Lulusan terhadap Studi Lanjut	Alumni	
J. Kebutuhan Lulusan UT untuk Studi	1. Studi lanjut 2. Pelatihan	Bidang Studi Keterampilan yang perlu ditingkatkan	Studi Lanjut di UT	Alumni	

Tujuan	Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber Data
Lanjut di UT				
K. Peran Studi dalam Hidup	Peran studi	Peran studi	Peran Studi dalam kehidupan yang diharapkan	Alumni
L. Uji Kopetensi	Uji kompetensi	Kemampuan kompetensi diri	Lulus atau tidak uji kompetensi	Alumni dan atasan
M. Komentar dan Saran untuk Perbaikan Program Studi				Alumni

#### **D. Sumber Data**

Subjek penelitian ini adalah seluruh alumni Program Studi S1 PINA 2009.1 – 2010.2.

#### **E. Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah kuesioner dikumpulkan, data kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi.

## BAB IV HASIL PENELITIAN

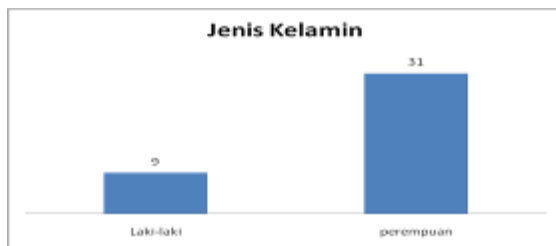
Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui profil lulusan, kepuasan lulusan, daya saing lulusan dalam lapangan pekerjaan, prestasi lulusan, dan persepsi pemangku kepentingan terhadap kinerja lulusan Prodi PINA tahun 2009-2010. Berdasarkan hasil analisis terhadap kuesioner (40 alumni, 40 atasan, dan teman sejawat) dan hasil wawancara terhadap 31 responden, diperoleh informasi sebagai berikut.

### A. Profil Lulusan

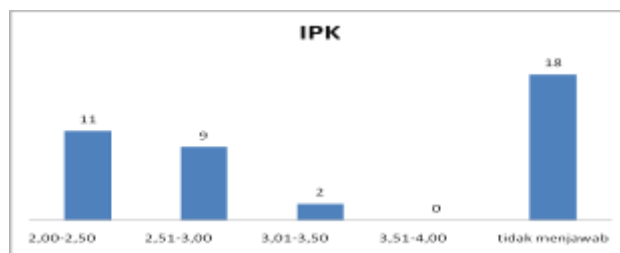
Pada profil lulusan ini akan diinformasikan hal-hal sebagai berikut.

#### 1. Identitas Lulusan

- a. Berdasarkan hasil analisis diperoleh informasi bahwa sebagian besar alumni adalah perempuan (31 alumni) dan hanya sebagian kecil alumni adalah laki-laki (9 responden).



- b. Instansi tempat bekerja
- c. Sebaran IPK alumni adalah sebagai berikut.



Dari 22 responden yang menjawab terlihat bahwa sebagian besar IPK alumni masih berkisar antara 2,00 – 2,50.

#### 2. Latar Belakang Pendidikan Alumni Sebelum masuk UT

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh informasi latar belakang pendidikan alumni sebelum masuk Prodi PINA sebagai berikut.

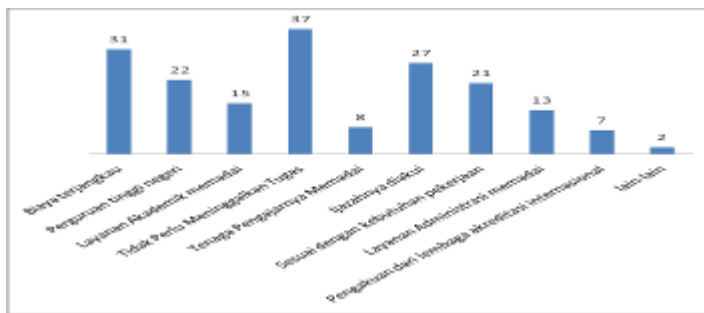
- a. Seluruh responden menyatakan bahwa jenjang pendidikan yang dimilikinya sebelum masuk UT adalah jenjang Diploma.



- b. 35 responden menyatakan bahwa bidang pendidikan yang dimilikinya sebelum menjadi mahasiswa Prodi PINA adalah Pendidikan Bahasa Indonesia, dan 5 responden tidak menjawab bidang pendidikan sebelum masuk Prodi PINA-UT.

3. Alasan Masuk UT

Hasil analisis data memberikan informasi bahwa alasan ‘tidak perlu meninggalkan tugas’ merupakan alasan terbanyak yang diungkapkan oleh 37responden (20% responden), diikuti oleh alasan ‘biaya terjangkau’ diungkapkan oleh 31 responden (17%responden) dan alasan ‘ijazahnya diakui’ diungkapkan oleh 27 responden (15% responden). Untuk data lengkapnya dapat dilihat dalam diagram berikut.



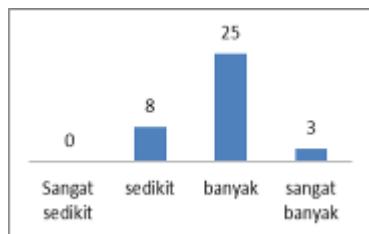
B. Pengalaman Belajar Di UT

Informasi tentang pengalaman belajar di UT akan diuraikan dalam dua hal sebagai berikut.

1. Aspek Belajar Mengajar

Berikut adalah beberapa pengalaman alumni selama menempuh pendidikan di UT terutama di Prodi PINA ditinjau dari aspek belajar mengajar.

a. Pengetahuan praktis dan empiris



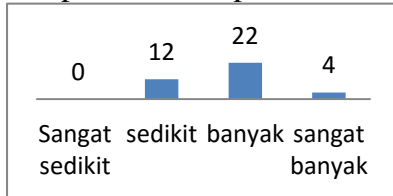
Hasil analisis data diperoleh informasi bahwa 25 responden menyatakan bahwa banyak pengetahuan praktis dan empiris diperoleh mereka ketika menempuh pendidikan di Prodi PINA

b. Teori dan konsep



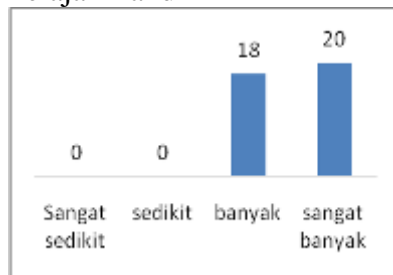
Analisis data menunjukkan bahwa teori dan konsep sangat banyak diterapkan dalam proses belajar mengajar.

c. Sikap dan kemampuan komunikasi



Informasi yang diperoleh berdasarkan analisis data adalah sebagian besar responden menyatakan bahwa sikap dan kemampuan komunikasi banyak diterpkn dalam proses pembelajaran selama mereka menempuh pendidikan di Prodi PINA UT.

d. Belajar mandiri



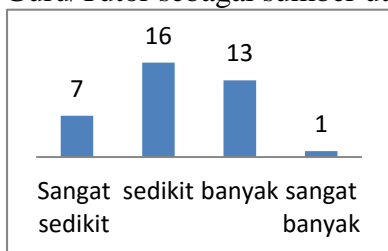
Dalam hal belajar mandiri, seluruh responden menyatakan bahwa proses belajar mandirilah yang diterapkan selama mereka menempuh pendidikan di Prodi PINA UT. Hal ini dibuktikan dengan 20 responden yang menyatakan sngt banyak diterpkn dan 18 responden menyatakan banyak diterpkan.

e. Tutorial



Untuk Tutorial, sebagian besar responden (16 responden) menyatakan bahwa tutorial sedikit diterapkan dalam pembelajaran dan hanya sedikit yang menyatakan tutorial diterapkan dalam proses pembelajaran di Prodi PINA UT.. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi aspek tutorial masih sangat kurang diterapkan.

f. Guru/Tutor sebagai sumber utama informasi



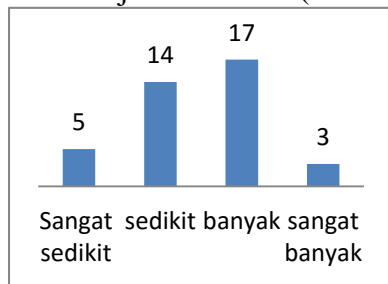
Informasi yang sama juga diungkapkan oleh responden dalam hal guru/tutor sebagai sumber utama informasi. Responden menyatakan bahwa sebagian besar responden (16 responden) menganggap bahwa sedikit respondeguru/tutor sebagai sumber utama informasi

g. Bahan Ajar Cetak sebagai sumber utama belajar



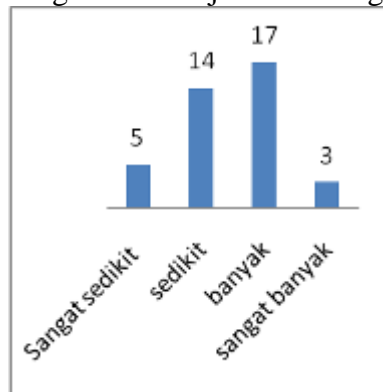
Bahan ajar cetak sebagai sumber utama belajar telah diakui oleh 20 responden dan hanya sebgin kecil saja (3 responden) menyatakan bahwa bahan ajar cetak tidak diterapkan dalam proses pembelajaran di Prodi PINA UT.

h. Bahan Ajar NonCetak (Elektronik) sebagai sumber utama informasi



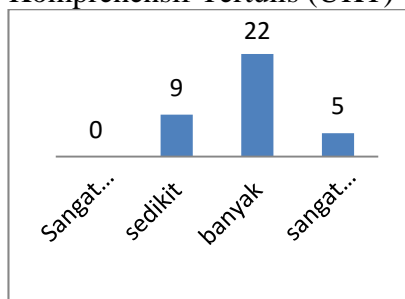
Penerapan bahan ajar noncetak sebagai sumber utama informasi selama proses pembelajaran di Prodi UT sudah diakui oleh sebagian responden (17 responden banyak dan 3 responden menyatakan sangat banyak), dan sebagian lagi responden yang menyatakan sedikit (14 responden) dan sangat sedikit (5 responden) diterapkan.

i. Pengalaman kerja secara langsung (termasuk praktek dan praktikum)



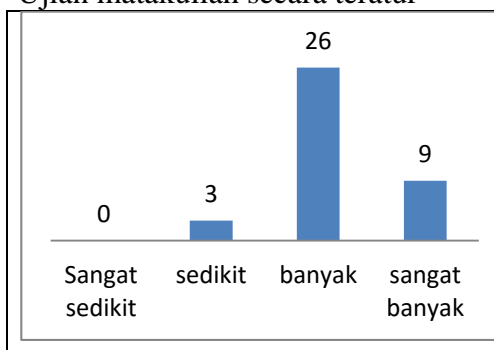
Menurut alumni, selama proses belajar di Prodi UT banyak pengalaman belajar secara langsung yang mereka peroleh. Hal ini dikemukakan oleh 17 responden yang menyatakan banyak dan 3 responden yang menyatakan sangat banyak. Beberapa responden juga menyatakan bahwa mereka sedikit sekali memperoleh pengalaman kerja secara langsung. Hal ini diungkapkan oleh 14 responden yang menyatakan sedikit dan 5 responden yang menyatakan sangat sedikit.

j. Menulis tesis atau menempuh Tugas Akhir Program (TAP)/Ujian Komprehensif Tertulis (UKT)



Berdasarkan hasil analisis diperoleh informasi bahwa sebagian besar responden (22 responden) menyatakan bahwa mereka memperoleh banyak pengalaman dalam menulis Tugas Akhir Program (TAP), dan hanya sebagian kecil saja yang menyatakan sedikit memperoleh pengalaman menulis Tugas Akhir Program (TAP).

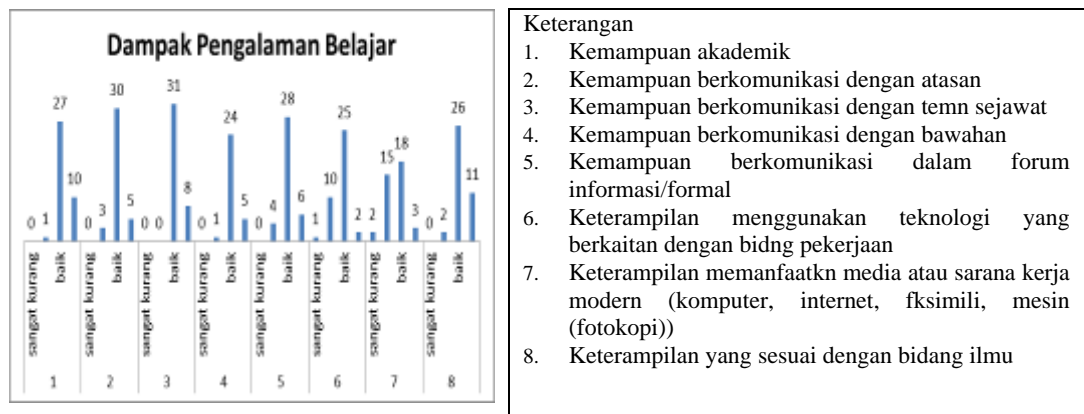
k. Ujian matakuliah secara teratur



Tabel di samping menunjukkan bahwa ujian matakuliah di UT sangat teratur. Hal ini dibuktikan dengan 26 responden yang menyatakan teratur dalam hal ujian.

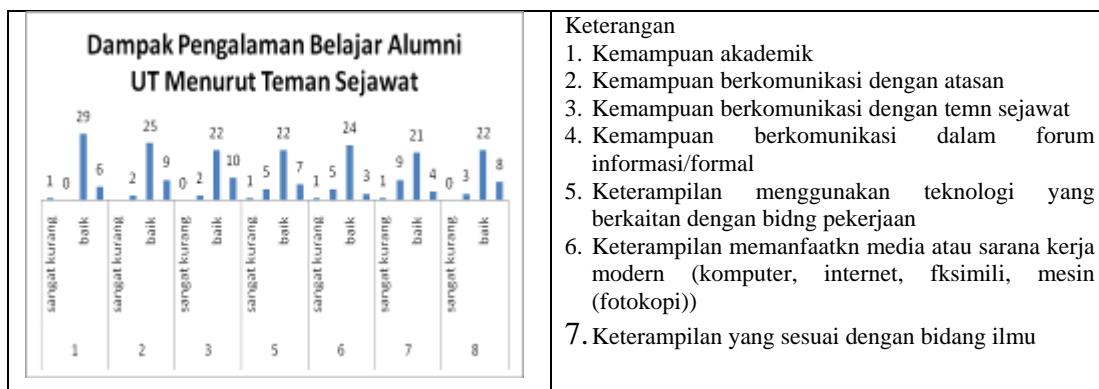
## 2. Dampak Pengalaman Belajar

Dampak pengalaman belajar selama menempuh pendidikan di Prodi UT dapat dilihat dalam grafik berikut.

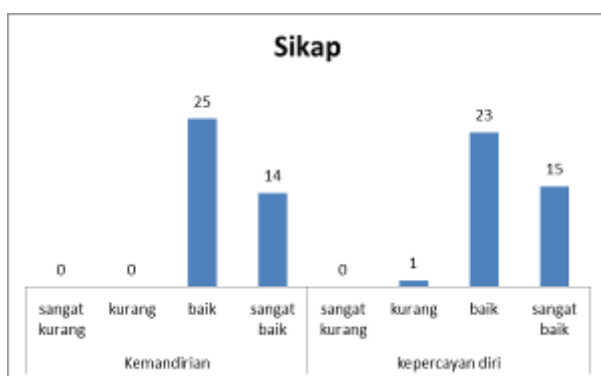


Berdasarkan grafik tersebut dapat terlihat bahwa dampak pengalaman belajar yang baik dirasakan oleh responden adalah kemampuan berkomunikasi dengan teman sejawat (31 responden), kemampuan berkomunikasi dengan atasan (30 responden), Kemampuan berkomunikasi dalam forum informasi/formal, (28 responden), kemampuan akademik (27 responden), keterampilan yang sesuai dengan bidang ilmu (26 responden), keterampilan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan bidang pekerjaan (25 responden), kemampuan berkomunikasi dengan bawahan (24 responden), dan keterampilan memanfaatkan media atau sarana kerja modern (komputer, internet, fksimili, mesin (fotokopi)). Selain itu, dari 40 responden masih ada 15 Responden yang menyatakan bahwa pengalaman belajar di Prodi PINA kurang berdampak bagi responden yaitu dalam keterampilan memanfaatkan media atau sarana kerja modern (komputer, internet, faksimili, mesin (fotokopi)).

Informasi tentang dampak positif tersebut juga dikuatkan oleh teman sejawat yang menyatakan bahwa alumni UT memiliki dampak yang baik terhadap pengetahuan dan keterampilan. Berikut adalah data yang diperoleh melalui teman sejawat.



### 3. Sikap



Berdasarkan hasil analisis dapat diinformasikan bahwa proses pembelajaran yang pernah responden alami di Prodi PINA UT memberikan dampak positif bagi kemandirian dan kepercayaan diri responden.

Penjelasan lebih lengkap dari table tersebut adalah sebagai berikut.

#### a. Kemandirian

Tidak ada satu respondenpun yang menyatakan bahwa proses pembelajaran di Prodi PINA UT tidak memberikan dampak bagi kemandirian responden. Dari 39 responden, 25 responden menyatakan baik dan 14 responden menyatakan sangat baik dampaknya.

#### b. Kepercayaan Diri

Dari 39 responden hanya 1 responden menyatakan bahwa proses pembelajaran di Prodi PINA UT tidak memberikan dampak positif bagi kepercayaan diri responden, 23 responden menyatakan baik dan 15 responden bahkan menyatakan sangat baik.

Informasi tentang dampak positif tersebut juga dikuatkan oleh teman sejawat yang menyatakan bahwa alumni UT memiliki dampak yang baik terhadap sikap, baik dalam hal kemandirian maupun kepercayaan diri. Berikut adalah data yang diperoleh melalui teman sejawat.



### C. Status Studi Lanjut Setelah Lulus UT



Berdasarkan hasil analisis data terhadap 40 responden diperoleh informasi bahwa 39 responden menyatakan tidak melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dan hanya 1 responden yang menyatakan melanjutkan studi.

### D. Bidang Pekerjaan

Informasi tentang bidang pekerjaan responden akan diuraikan dalam 5 hal berikut.

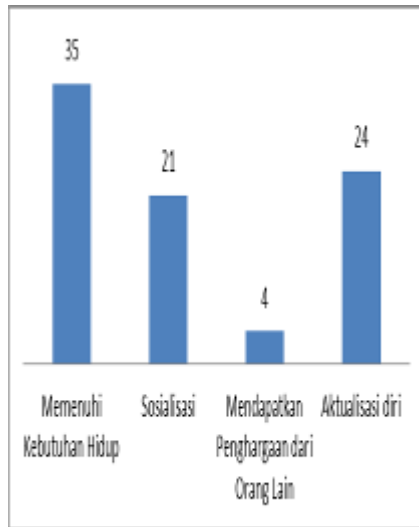
#### 1. Status dan Jenis Pekerjaan Lulusan

##### a. Status Pekerjaan.

Penjelasan tentang status pekerjaan berdasarkan hasil analisis data 40 responden adalah sebagai berikut.

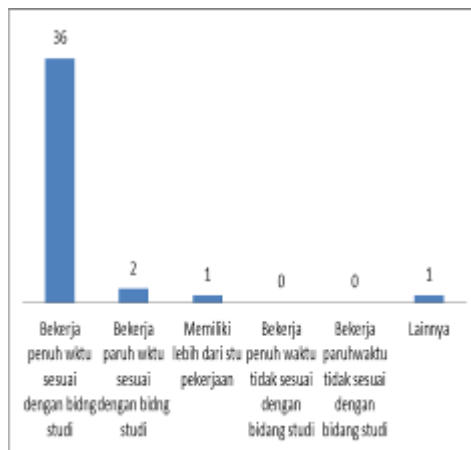
- 1) Seluruh responden bekerja dalam bidang formal.
- 2) 28 responden bekerja sejak sebelum kuliah di UT, dan 2 responden tidak menjawab.
- 3) Hanya dua responden memberikan informasi tentang lama mencari pekerjaan setelah lulus UT yaitu 1 responden menyatakan kurang dari 3 bulan dan 1 responden menyatakan 3-6 bulan.

b. Tujuan Bekerja



Tabel di samping menunjukkan bahwa tujuan utama responden bekerja adalah memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini dibuktikan dari 40 responden, 35 responden menyatakan bahwa tujuan bekerja adalah memenuhi kebutuhan. Selain itu, ada beberapa tujuan lain diantaranya adalah aktualisasi diri (24 responden), sosialisasi (21 responden), dan mendapatkan penghargaan dari orang lain (4 responden).

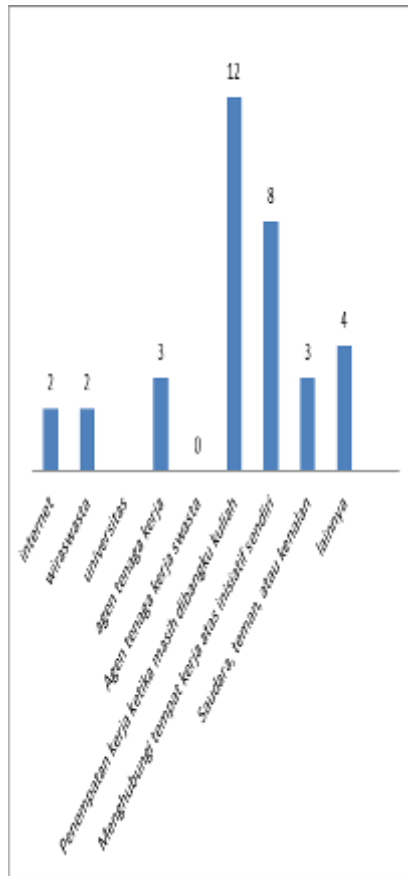
c. Gambaran Pekerjaan Saat Ini



Bekerja penuh waktu sesuai dengan bidang studi merupakan gambaran pekerjaan dari 36 responden, selebihnya 2 responden menyatakan bekerja paruh waktu sesuai dengan bidang ilmu, 1 responden menyatakan memiliki pekerjaan lebih dari 1, dan 1 responden menyatakan lainnya.

Berdasarkan hasil analisis tidak ada satu respondenpun yang menyatakan baik bekerja penuh ataupun paruh waktu tidak sesuai dengan bidangnya. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang dimilikinya

d. Informasi Tentang Pekerjaan

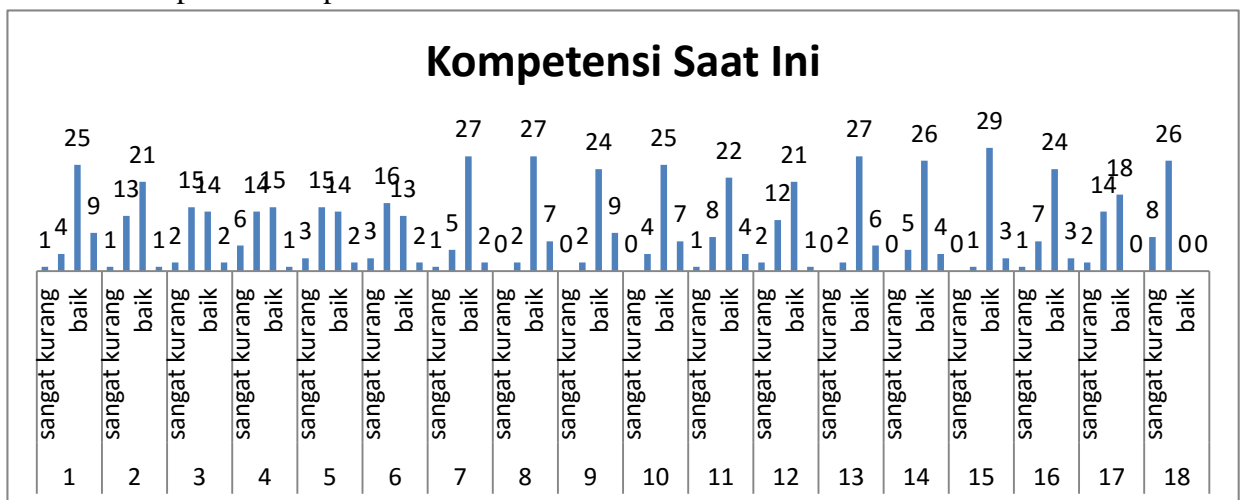


Analisis terhadap darimana responden mendapatkan informasi tentang pekerjaannya sekarang paling banyak diperoleh dari penempatan kerja ketika masih dibangku kuliah, diungkapkan oleh 12 responden. Informasi lain berasal dari menghubungi tempat kerja atas inisiatif sendiri diungkapkan oleh 8 responden, informasi berasal dari saudara, teman, atau kenalan diungkapkan oleh 3 responden, informasi dari agen tenaga kerja diungkapkan oleh 3 responden, informasi dari internet dan wiraswasta diungkapkan oleh masing-masing 2 responden, dan lainnya (tidak diungkapkan informasi dari siapa) diungkapkan oleh 4 responden.

2. Kompetensi Lulusan

Informasi tentang penilaian responden terhadap kompetensi yang dimilikinya dapat diuraikan dalam dua hal berikut ini.

a. Kompetensi Responden Saat Ini





Ket.

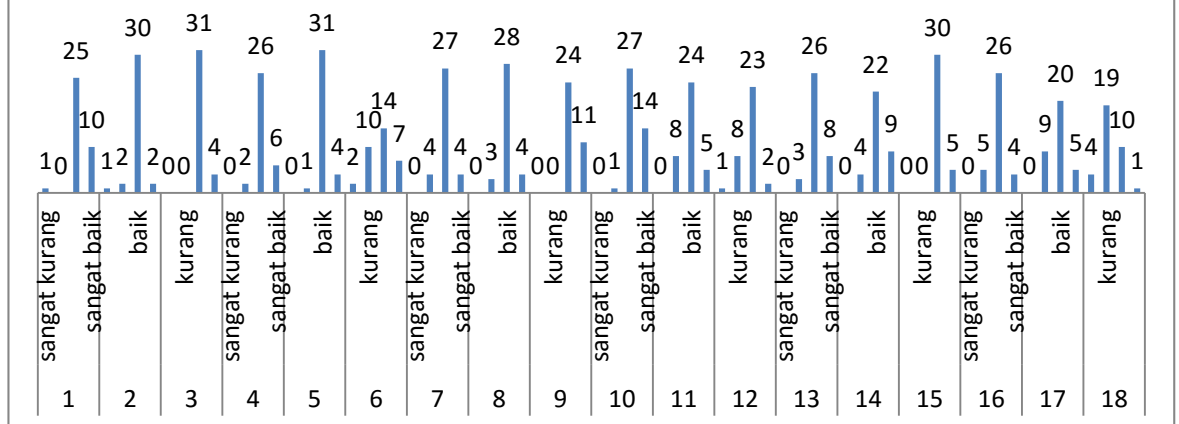
- |  |  |
|--|--|
| 1. Penguasaan atas bidang ilmu yang ditempuh di UT     | 10. Kemampuan bekerjasama produktif dengan orang lain            |
| 2. Pengetahuan tentang bidang ilmu yang lain           | 11. Kemampuan memberdayakan orang lain                           |
| 3. Berpikir analitis                                   | 12. Kemampuan menggunakan komputer atau internet                 |
| 4. Kemampuan mendapatkan pengetahuan baru secara cepat | 13. Kemampuan dalam memecahkan masalah                           |
| 5. Kemampuan bernegosiasi secara efektif               | 14. Memiliki ide baru  |
| 6. Kemampuan berkinerja baik di bawah tekanan          | 15. Kemampuan menilai ide sendiri atau orang lain                |
| 7. Kepekaan terhadap kesempatan-kesempatan baru        | 16. Kemampuan mempresentasikan ide, hasil, atau laporan          |
| 8. Kemampuan mengkoordinasikan kegiatan                | 17. Kemampuan menulis laporan kegiatan (penelitian, proyek, dsb) |
| 9. Kemampuan mengelola waktu secara efisien            | 18. Kemampuan menulis dan berbicara dalam bahasa asing           |

Penjelasan tabel tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Kompetensi yang paling banyak dimiliki oleh responden saat ini adalah kemampuan menilai ide sendiri atau orang lain. Hal ini diungkapkan oleh 29 responden. Selain itu, kompetensi lain yang juga banyak dimiliki oleh responden berturut-turut adalah sebagai berikut. a) Kemampuan menilai ide sendiri atau orang lain (29 responden); b)Kepekaan terhadap kesempatan-kesempatan baru (27 responden);c) Kemampuan mengkoordinasikan kegiatan (27 responden); d) Kemampuan dalam memecahkan masalah (27 responden); e)Memiliki ide baru (26 responden);f) Penguasaan atas bidang ilmu yang ditempuh di UT (25 responden);g)Kemampuan mengelola waktu secara efisien (24 responden);h)Kemampuan mempresentasikan ide, hasil, atau laporan (24 responden); i) Pengetahuan tentang bidang ilmu yang lain (21 responden).
  
- 2) Kemampuan menulis dan berbicara dalam bahasa asing (26 responden), Kemampuan bernegosiasi secara efektif , kemampuan bekerja di bawah tekanan (16 responden), dan Kompetensi yang kurang dimiliki oleh responden adalah berpikir analitis (15 responden). Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa kompetensi terbanyak yang tidak dimiliki oleh responden adalah kemampun bahasa asing

Penilaian yang sama juga diungkapkan oleh teman sejawat alumni. Berikut adalah data yang diperoleh

## Kompetensi Alumni Saat Ini Menurut Teman Sejawat



Ket.

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguasaan atas bidang ilmu yang ditempuh di UT</li> <li>2. Pengetahuan tentang bidang ilmu yang lain</li> <li>3. Berpikir analitis</li> <li>4. Kemampuan mendapatkan pengetahuan baru secara cepat</li> <li>5. Kemampuan bernegosiasi secara efektif</li> <li>6. Kemampuan berkinerja baik di bawah tekanan</li> <li>7. Kepekaan terhadap kesempatan-kesempatan baru</li> <li>8. Kemampuan mengkoordinasikan kegiatan</li> <li>9. Kemampuan mengelola waktu secara efisien</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>10. Kemampuan bekerjasama produktif dengan orang lain</li> <li>11. Kemampuan memberdayakan orang lain</li> <li>12. Kemampuan menggunakan komputer atau internet</li> <li>13. Kemampuan dalam memecahkan masalah</li> <li>14. Memiliki ide baru</li> <li>15. Kemampuan menilai ide sendiri atau orang lain</li> <li>16. Kemampuan mempresentasikan ide, hasil, atau laporan</li> <li>17. Kemampuan menulis laporan kegiatan (penelitian, proyek, dsb)</li> <li>18. Kemampuan menulis dan berbicara dalam bahasa asing</li> </ol> |
|--|--|

### b. Kompetensi dalam Pekerjaan

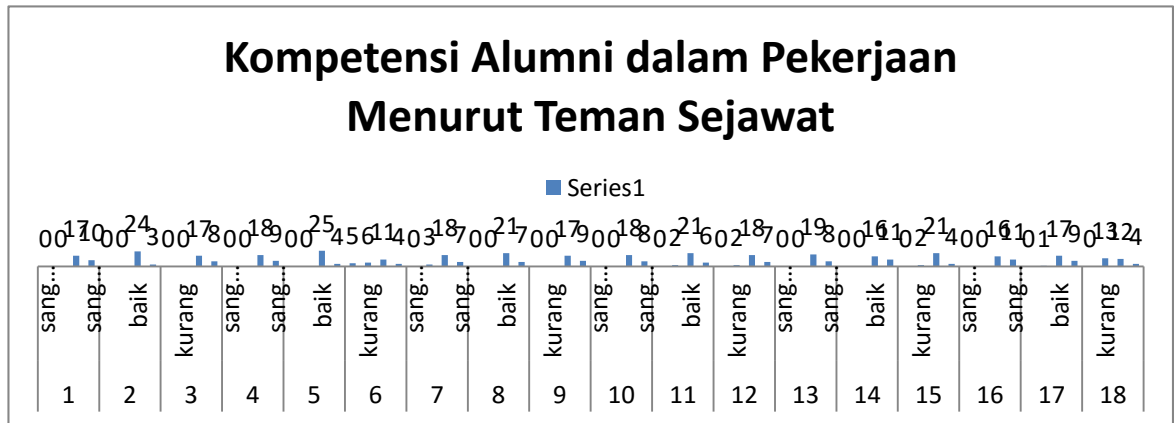
Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa kompetensi dalam pekerjaan yang dimiliki responden tidak jauh berbeda dengan kompetensi yang dimiliki responden saat ini. Hal ini dapat dilihat dalam grafik berikut.



Ket.

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguasaan atas bidang ilmu yang ditempuh di UT</li> <li>2. Pengetahuan tentang bidang ilmu yang lain</li> <li>3. Berpikir analitis</li> <li>4. Kemampuan mendapatkan pengetahuan baru secara cepat</li> <li>5. Kemampuan bernegosiasi secara efektif</li> <li>6. Kemampuan berkinerja baik di bawah tekanan</li> <li>7. Kepekaan terhadap kesempatan-kesempatan baru</li> <li>8. Kemampuan mengkoordinasikan kegiatan</li> <li>9. Kemampuan mengelola waktu secara efisien</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>10. Kemampuan bekerjasama produktif dengan orang lain</li> <li>11. Kemampuan memberdayakan orang lain</li> <li>12. Kemampuan menggunakan komputer atau internet</li> <li>13. Kemampuan dalam memecahkan masalah</li> <li>14. Memiliki ide baru</li> <li>15. Kemampuan menilai ide sendiri atau orang lain</li> <li>16. Kemampuan mempresentasikan ide, hasil, atau laporan</li> <li>17. Kemampuan menulis laporan kegiatan (penelitian, proyek, dsb)</li> <li>18. Kemampuan menulis dan berbicara dalam bahasa asing</li> </ol> |
|--|--|

Penilaian yang sama diungkapkan oleh teman sejawat alumni



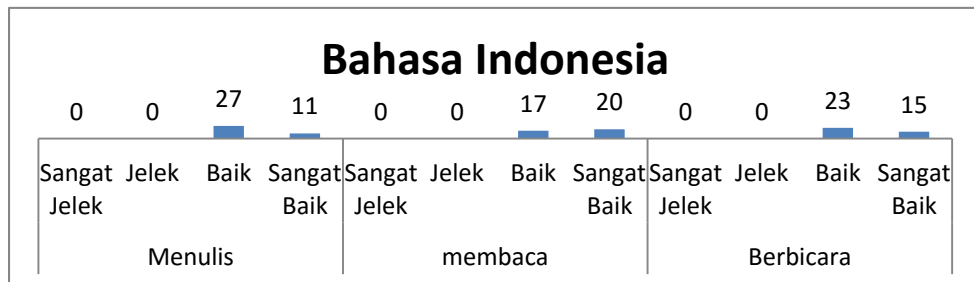
Ket.

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguasaan atas bidang ilmu yang ditempuh di UT</li> <li>2. Pengetahuan tentang bidang ilmu yang lain</li> <li>3. Berpikir analitis</li> <li>4. Kemampuan mendapatkan pengetahuan baru secara cepat</li> <li>5. Kemampuan bernegosiasi secara efektif</li> <li>6. Kemampuan berkinerja baik di bawah tekanan</li> <li>7. Kepekaan terhadap kesempatan-kesempatan baru</li> <li>8. Kemampuan mengkoordinasikan kegiatan</li> <li>9. Kemampuan mengelola waktu secara efisien</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>10. Kemampuan bekerjasama produktif dengan orang lain</li> <li>11. Kemampuan memberdayakan orang lain</li> <li>12. Kemampuan menggunakan komputer atau internet</li> <li>13. Kemampuan dalam memecahkan masalah</li> <li>14. Memiliki ide baru</li> <li>15. Kemampuan menilai ide sendiri atau orang lain</li> <li>16. Kemampuan mempresentasikan ide, hasil, atau laporan</li> <li>17. Kemampuan menulis laporan kegiatan (penelitian, proyek, dsb)</li> <li>18. Kemampuan menulis dan berbicara dalam bahasa asing</li> </ol> |
|--|--|

### 3. Kemampuan Berbahasa

Informasi kemampuan bahasa responden dapat dilihat dalam tabel berikut.

#### a. Bahasa Indonesia



Informasi yang dapat diperoleh dari tabel tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Seluruh responden memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan beberapa responden bahkan memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang sangat baik
- 2) Tidak ada satu respondenpun yang memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang jelek dan sangat jelek. Hal ini wajar karena mereka merupakan lulusan dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia.

3) Kemampuan berbahasa tulis merupakan keterampilan berbahasa Indonesia yang memiliki peringkat terbaik yang dimiliki oleh responden, setelah itu kemampuan berbicara dan terakhir adalah kemampuan membaca.

b. Bahasa Inggris



Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh informasi sebagai berikut.

- 1) Sebagian besar responden menyatakan bahwa kemampuan dalam berbahasa Inggris sangatlah kurang atau jelek, baik kemampuan menulis, membaca, maupun berbicara dan hanya sebagian kecil saja yang menyatakan memiliki kemampuan berbahasa Inggris.
- 2) Kemampuan berbicara dalam bahasa Inggris merupakan keterampilan berbahasa yang paling kurang atau jelek yang dimiliki oleh responden, setelah itu baru kemampuan menulis dan membaca.

Kurangnya kemampuan berbahasa Inggris yang dimiliki oleh responden juga disampaikan oleh atasan dan teman sejawat tempat responden bekerja melalui kuesioner.

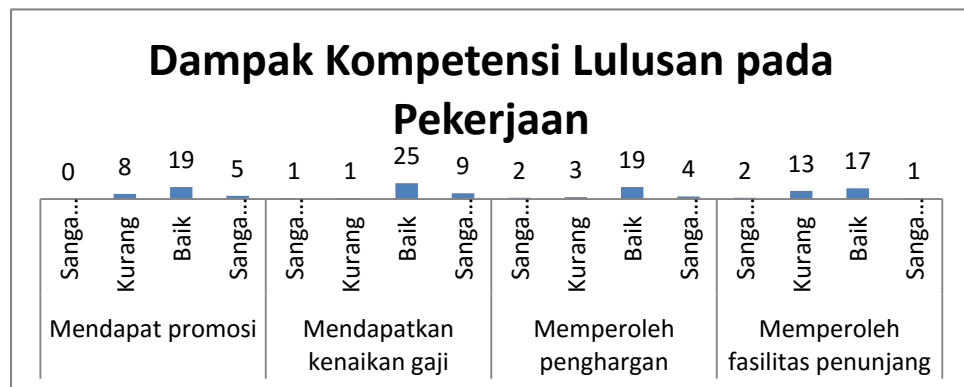
c. Bahasa Daerah



Hasil analisis data yang dijabarkan melalui tabel tersebut memberikan informasi berikut.

- 1) Seluruh responden memiliki kemampuan berbahasa daerah yang baik dan beberapa responden bahkan memiliki kemampuan berbahasa daerah yang sangat baik
- 2) Hanya ada 2 responden yang memiliki kemampuan berbahasa daerah yang kurang baik atau jelek. Hal ini wajar karena sebagian besar responden tinggal dan bekerja di daerah.
- 3) Kemampuan berbahasa tulis merupakan keterampilan berbahasa daerah yang memiliki peringkat terbaik yang dimiliki oleh responden, setelah itu kemampuan berbicara dan terakhir adalah kemampuan membaca.

#### 4. Dampak Kompetensi Lulusan pada Pekerjaan



Berdasarkan hasil analisis diperoleh informasi bahwa dampak kompetensi lulusan pada pekerjaan yang sangat terlihat dengan jelas adalah mendapat kenaikan gaji, hal ini diungkapkan oleh 25 responden yang menyatakan baik dan 9 responden menyatakan sangat baik. Setelah itu mendapatkan promosi yang diungkapkan oleh 19 responden yang menyatakan baik dan 5 responden menyatakan sangat baik, memperoleh penghargaan yang diungkapkan oleh 19 responden yang menyatakan baik dan 4 responden menyatakan sangat baik, dan yang terakhir adalah memiliki fasilitas penunjang yang diungkapkan oleh 17 responden yang menyatakan baik dan 1 responden menyatakan sangat baik.

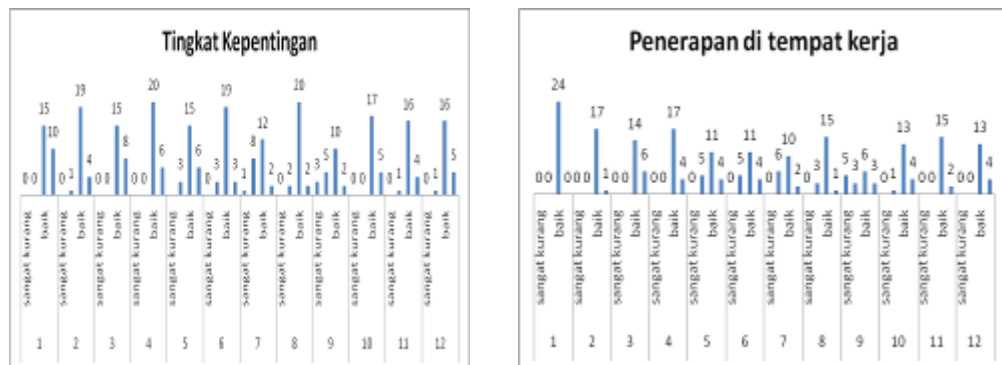
Untuk fasilitas apa saja yang diperoleh responden dapat dilihat dalam grafik berikut.



Ruang kerja dan peralatan (komputer, telepon, faksimili) merupakan fasilitas yang paling banyak diperoleh responden. Hal ini diungkapkan oleh 20 responden yang menyatakan memperoleh ruang kerja dan 14 responden yang memperoleh peralatan, dan hanya 1 responden yang memperoleh fasilitas rumah dan kendaraan.

## 5. Nilai dan Orientasi Kerja

Informasi tentang nilai dan orientasi kerja alumni dapat dilihat dalam tabel berikut



Ket.

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kebebasan berkreativitas dalam bekerja | 7. Tantangan baru  |
| 2. Kenyamanan dalam bekerja               | 8. Prospek karir bagus   |
| 3. Suasana kerja                          | 9. Cuti kerja  |
| 4. Keselamatan kerja                      | 10. Status sosial  |
| 5. Kesempatan untuk mempelajari hal baru  | 11. Berkesempatan untuk melakukan sesuatu yang berguna bagi masyarakat |
| 6. Pendapatan tinggi                      | 12. Dapat membagi waktu dalam menyelesaikan pekerjaan rumah dan kantor |

Grafik tersebut menunjukkan bahwa berdasarkan tingkat kepentingan, sebagian besar responden menyatakan baik terhadap semua hal yang diterapkan di tempat kerja. Keselamatan kerja dan prospek karir bagus merupakan hal yang dianggap baik oleh alumni (masing-masing 20 responden). Berikutnya adalah kenyamanan dalam bekerja dan pendapatan tinggi (masing-masing 19 responden), status sosial (17 responden), kesempatan untuk mempelajari hal-hal baru dan cuti kerja dan tantangan baru berkesempatan untuk melakukan

sesuatu yang berguna bagi masyarakat (17 responden), berkesempatan untuk melakukan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan dapat membagi waktu dalam menyelesaikan pekerjaan rumah dan kantor (masing-masing 16 responden), kebebasan berkreatifitas, keselamatan kerja, dan kesempatan mempelajari hal baru (masing-masing 15 responden), Tantangan baru (12 responden) dan cuti kerja (10 responden)

Tidak berbeda dengan tingkat kepentingn, sebagian besar responden juga menyatakan baik terhadap semua hal yang diterapkan ditempat kerja. Perbedaannya adalah kebebasan berkreatifitas merupakan hal yng paling banyak diungkapkan oleh responden (24 responden). Hanya sebagian kecil saja yang menyatakan kurang baik.

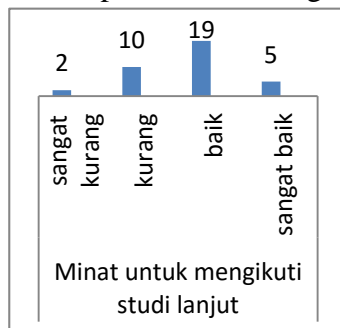
#### E. Kualitas Kinerja

Informasi tentang kualitas kerja alumni diungkapkan dalam dua hal berikut.

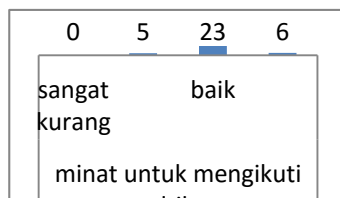
##### 1. Sikap dan Kemampuan

###### a. Kemampuan untuk Mengembangkan Diri

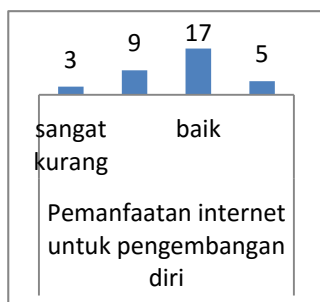
Berdasarkan hasil analisis diperoleh informasi yang berhubungan dengan kemampuan untuk mengembangkan diri sebagai berikut.



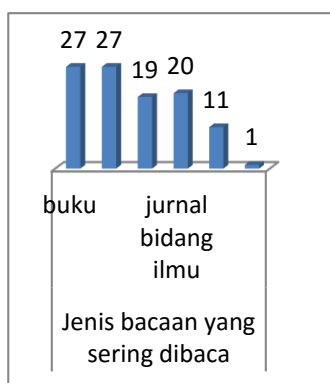
Sebagian besar responden menyatakan berminat untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini diungkapkan oleh 19 responden yang menyatakan baik dan 5 responden yang menyatakan sangat baik. Responden yang kurang berminat untuk melanjutkan studi sebanyak 10 responden menyatkn kurang dan 2 responden menyatakan sangt kurang.



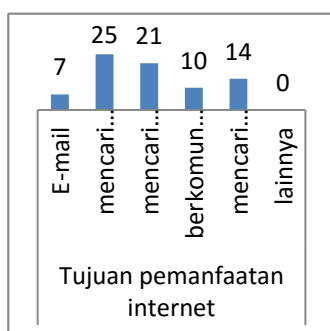
Informasi untuk mengikuti pelatihan, sebagian besar responden menyatakan memiliki minat yang baik (23 responden) dan sangat baik (6 responden), dan hanya sebagian kecil responden (5 responden) yang menyatakan kurang berminat.



Kemampuan responden dalam memanfaatkan internet untuk pengembangan diri hanya 17 responden yang menyatakan memiliki kemampuan yang baik dan 5 responden menyatakan sangat baik. Responden yang kurang memanfaatkan hanya 9 responden dan 3 responden menyatakan sangat kurang.



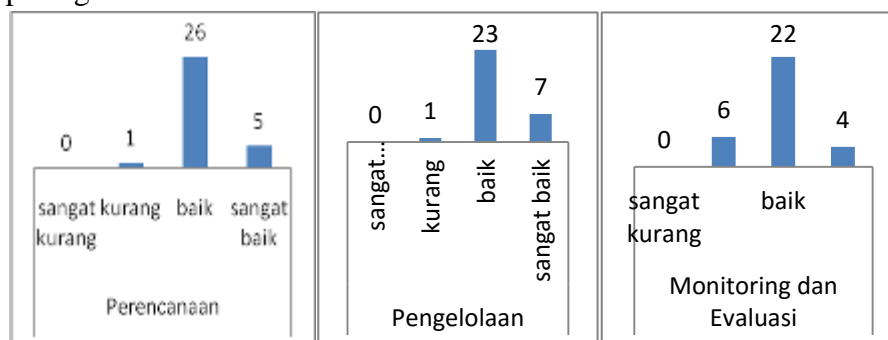
Jenis-jenis bacaan yang banyak dibaca oleh responden untuk meningkatkan kemampuan dan pengembangan diri adalah membaca buku dan buku teks yang dilakukan oleh 27 responden, setelah itu membaca jurnal bidang ilmu yang dilakukan oleh 20 responden, membaca majalah yang dilakukan oleh 19 responden, membaca koran yang dibaca oleh 11 responden, dan membaca linny yang dilakukan oleh 1 responden.



Grafik di samping memberikan informasi tentang tujuan pemanfaatan internet yang dilakukan oleh responden. Tujuan terbanyak adalah mencari berita (25 responden). Tujuan lainnya adalah mencari bacaan ilmiah/jurnal (21 responden), mencari pengetahuan (14 responden), berkomunikasi melalui jejaring sosial (10 responden), dan email (7 responden).

#### b. Kepemimpinan

Hasil analisis terhadap kemampuan kepemimpinan responden dapat dilihat pada grafik berikut.



Informasi yang diperoleh dari grafik tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Sebagian besar responden memiliki kemampuan perencanaan yang baik. Hal ini diungkapkan oleh 26 responden yang menyatakan baik dan 5

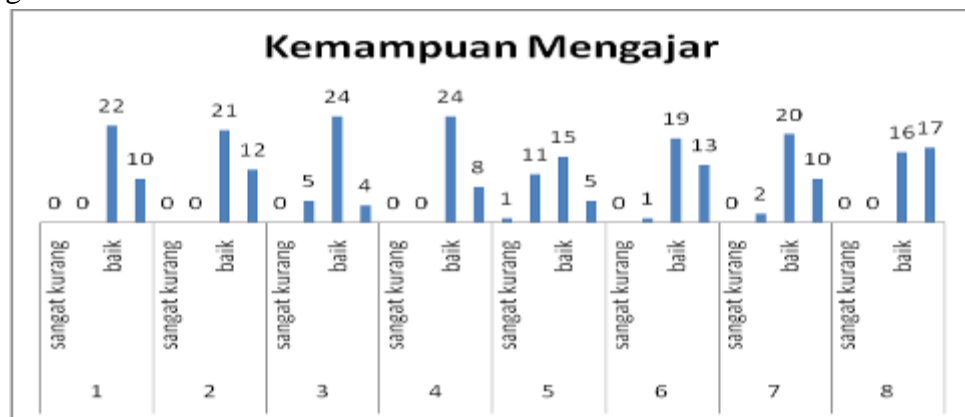


responden yang menyatakan sangat baik. Hanya 1 responden yang menyatakan kurang memiliki kemampuan perencanaan yang baik.

- 2) Sebagian besar responden memiliki kemampuan pengelolaan yang baik. Hal ini diungkapkan oleh 23 responden yang menyatakan baik dan 7 responden yang menyatakan sangat baik. Hanya 1 responden yang menyatakan kurang memiliki kemampuan pengelolaan yang baik.
- 3) Sebagian besar responden memiliki kemampuan monitoring dan evaluasi yang baik. Hal ini diungkapkan oleh 22 responden yang menyatakan baik dan 4 responden yang menyatakan sangat baik. Hanya 6 responden yang menyatakan kurang memiliki kemampuan perencanaan yang baik.

c. Kemampuan mengajar

Hasil analisis terhadap kemampuan mengajar responden dapat dilihat pada grafik berikut.



Ket.

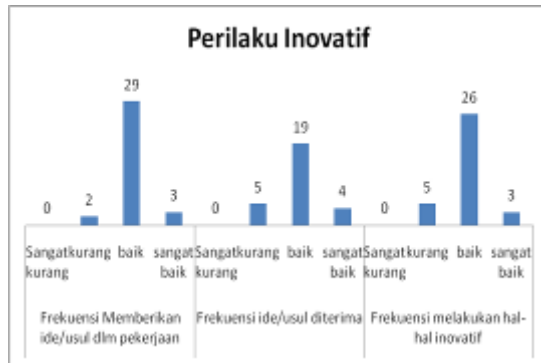
- |   |                          |
|---|--------------------------|
| 1. Keterampilan dasar mengajar                  | 5. Melaksanakan PTK      |
| 2. Merancang pembelajaran                       | 6. Menguasai materi      |
| 3. Menggunakan media dan alat peraga            | 7. Melaksanakan evaluasi |
| 4. Menggunakan strategi pembelajaran yang tepat | 8. Membimbing/memotifasi |

Tabel tersebut memberikan informasi bahwa sebagian besar responden telah memiliki kemampuan mengajar yang baik. Hanya sebagian kecil saja responden yang masih menyatakan kurang baik yaitu pada penggunaan media dan alat peraga (5 responden), melaksanakan PTK (1 responden), menguasai materi (1 responden), dan melaksanakan evaluasi (2 responden)

2. Kinerja Lulusan

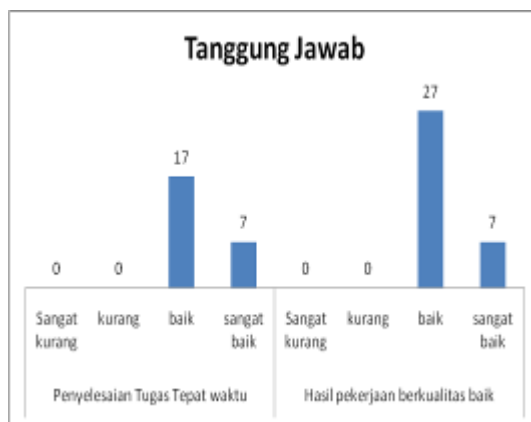
Berdasarkan analisis data yang berhubungan dengan kinerja lulusan diperoleh informasi sebagai berikut.

a. Perilaku Inovatif



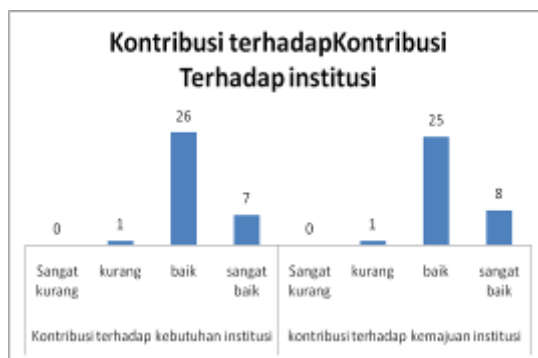
Grafik tersebut menunjukkan bahwa dalam hal perilaku inovatif, sebagian besar responden sudah menunjukkan nilai baik dan hanya sebagian kecil responden yang menyatakan kurang baik

b. Tanggung Jawab



Grafik di samping menunjukkan bahwa sebagian responden menunjukkan tanggung jawab yang baik, baik dalam hal penyelesaian tugas tepat waktu (17 responden) dan dalam hal hasil pekerjaan berkualitas baik (27 responden)

c. Kontribusi Terhadap Institusi



Grafik di samping menunjukkan bahwa responden memiliki kontribusi yang baik bagi institusi tempur responden bekerja, baik untuk kebutuhan institusi maupun kemajuan institusi.

d. Prestasi Bidang Pekerjaan

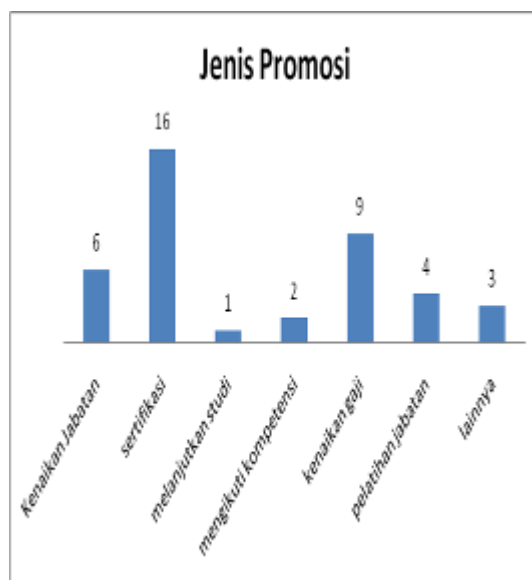
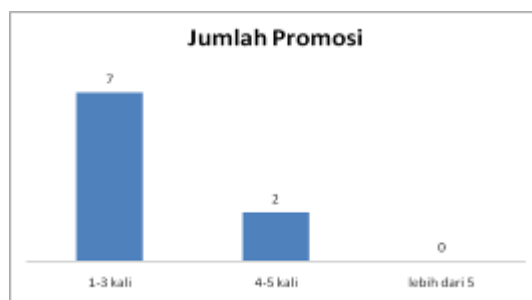
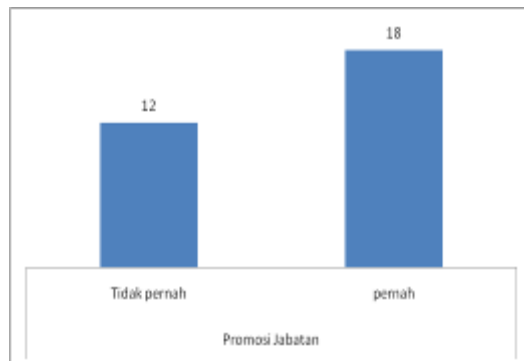


Grafik di samping memberikan informasi bahwa sebagian besar responden (25 responden) tidak memiliki prestasi dalam bidang pekerjaan dan hanya sebagian kecil (5 responden) menyatakan memiliki prestasi.

### 3. Promosi Jabatan Setelah Lulus

Hasil analisis data responden yang berhubungan dengan promosi jabatan diperoleh informasi sebagai berikut.

#### a. Promosi jabatan



Untuk promosi jabatan, sebagian besar responden (18 responden) menyatakan pernah mendapatkan promosi jabatan dan hanya sebagian kecil responden yang menyatakan tidak pernah memperoleh promosi jabatan (12 responden). Jumlah Promosi yang diperoleh sebagian besar responden menjawab 1-3 kali (7 responden), 4-5 kali (2 responden). Selebihnya tidak ada yang menjawab.

Jenis promosi yang paling banyak diperoleh responden adalah sertifikasi (16 responden), sedangkan jenis lainnya adalah kenaikan gaji (9 responden), kenaikan jabatan (6 responden), pelatihan jabatan (4 responden), mengikuti kompetensi (2 responden), melanjutkan studi (1 responden), dan promosi lainnya (3 responden).

## F. Daya Saing Lulusan UT dalam Lapangan Pekerjaan



Grafik tersebut memberikan informasi bahwa responden sebagai alumni Prodi PINA memiliki daya saing yang baik dalam lapangan kerja, mulai mendapatkan informasi, kesempatan seleksi, kesempatan untuk dipilih, dan prestasi dalam lingkungan kerja.

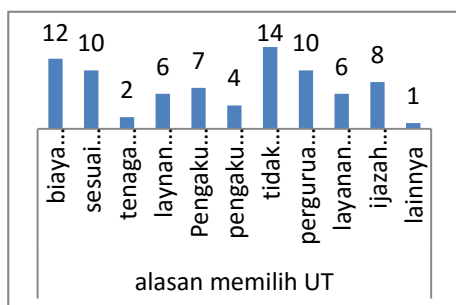
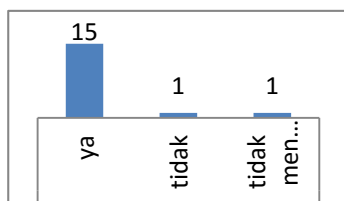
#### G. Peningkatan Kompetensi Sebelum dan Sesudah Lulus UT

Matakuliah yang dirasa sangat bermanfaat yang banyak diungkapkan oleh responden adalah sebagai berikut.

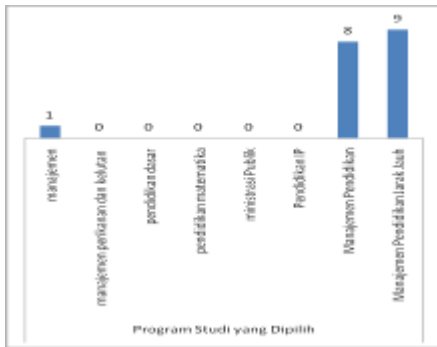
1. Membaca
2. Menulis
3. Berbicara
4. PTK
5. Statistik Pendidikan
6. Bahasa Bantu

#### H. Kebutuhan Lulusan UT Studi Kembali Di UT

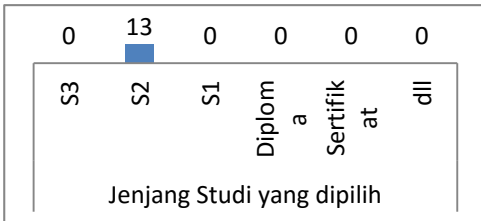
Informasi yang diperoleh berdasarkan hasil analisis adalah sebagai berikut.



1. Sebagian besar responden menyatakan bahwa jika diberi kesempatan untuk melanjutkan studi, mereka akan melanjutkan studi di UT
2. Alasan responden memilih UT adalah tidak perlu meninggalkan kerja



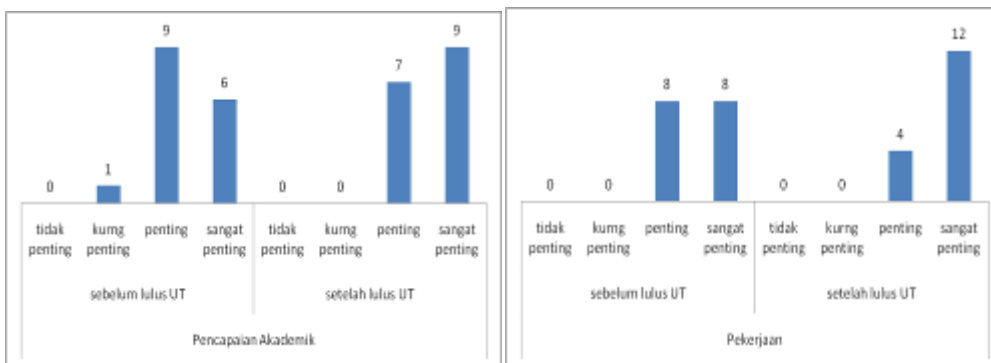
3. Untuk program studi yang akan dipilih, responden lebih banyak memilih manajemen Pendidikan jarak Jauh.



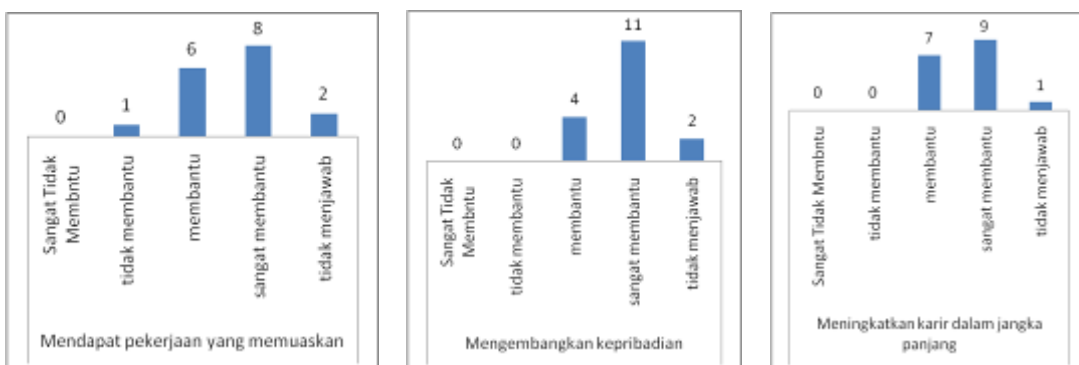
4. Jenjang studi yang dipilih responden adalah S2

### I. Orientasi dan Kepuasan Kerja

Hasil analisis diperoleh informasi yang termuat dalam grafik berikut.



### J. Peran Studi dalam Hidup Alumni

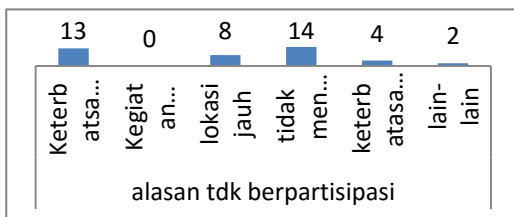
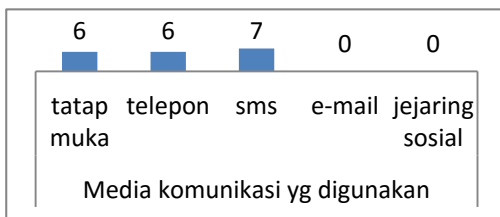
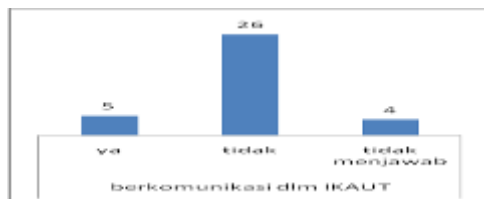
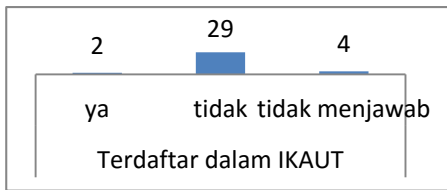


Grafik tersebut memberikan informasi sebagai berikut.

1. Peran studi sangat membantu responden dalam mendapatkan pekerjaan yang memuaskan
2. Peran studi sangat membantu mengembangkan kepribadian responden
3. Peran studi mampu meningkatkan karir dalam jangka panjang.

K. Wadah Himpunan Alumni

Hasil analisis data mengenai IKA UT diperoleh informasi sebagai berikut.



1. Sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka tidak terdaftar dalam IKA UT. Hal ini diungkapkan oleh 29 responden.
2. Sebagian besar responden menyatakan bahwa mereka tidak berkomunikasi dengan sesama alumni. Hal ini diungkapkan oleh 26 responden
3. Media komunikasi yang banyak digunakan adalah SMS.
4. Alasan banyaknya responden tidak berpartisipasi adalah tidak mengetahui adanya kegiatan IKA UT dan keterbatasan waktu.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sebagian besar responden adalah wanita dan IPK terbanyak yang diperoleh responden adalah 2,00-2,50, sedangkan alasan terbanyak masuk UT adalah tidak perlu meninggalkan pekerjaan.
2. Pengalaman belajar di UT memberikan dampak positif yang baik bagi responden, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Untuk aspek belajar mengajar sebagian besar responden menyatakan sudah diterapkan dengan baik, hanya aspek **tutorial dan tutor sebagai sumber utama informasi menurut responden yang masih kurang diterapkan oleh Prodi PINA.**
3. Sebagai alumni Prodi PINA, responden memiliki daya saing yang baik dalam lapangan kerja, mulai dari mendapatkan informasi, kesempatan seleksi, kesempatan untuk dipilih, dan prestasi dalam lingkungan kerja.
4. Kualitas kinerja responden adalah sebagai berikut.
  - a. Sebagian besar responden menyatakan berminat untuk melanjutkan studi dan mengikuti pelatihan
  - b. Sebagian besar responden menyatakan tidak memanfaatkan internet untuk pengembangan diri dan hanya sebagian kecil yang memanfaatkan internet untuk pengembangan diri.
  - c. Sebagian responden menyatakan bahwa kemampuan perencanaanpengelolaan, monitoring dan evaluasi sudah baik
  - d. Sebagian besar responden menyatakan bahwa kemampuan mengajar sudah baik.
  - e. Sebagian besar responden menyatakan bahwa setelah lulus dari UT tidak pernah mendapatkan promosi jabatan
5. Sebagian besar alumni menyatakan tidak terdaftar dalam IKA UT dan tidak berkomunikasi dengan sesama alumni dengan alasan terbanyak adalah tidak mengetahui adanya kegiatan IKA UT dan keterbatasan waktu yang dimiliki responden.

## B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia perlu dilakukan hal berikut.

1. Perbaiki sistem pembelajaran terutama masalah tutorial dan tutor sebagai sumber utama informasi, pelayanan terhadap mahasiswa.
2. Perlunya studi penelusuran lulusan secara rutin untuk mengetahui kualitas kinerja dan daya saing lulusan di instansi tempat bekerja dan juga.
3. Pengurus IKA UT lebih memasyarakatkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan IKA UT sehingga lebih banyak lulusan yang tertarik untuk menjadi anggota dan aktif dalam setiap kegiatan IKA UT.



## Daftar Pustaka

<http://en.wikipedia.org/wiki/Alumnus>

<http://kamusbahasaindonesia.org/alumni>

<http://oxforddictionaries.com/definition/alumnus>

[http://www.cgsnet.org/portals/0/pdf/mtg\\_ExtSrvysM3.pdf](http://www.cgsnet.org/portals/0/pdf/mtg_ExtSrvysM3.pdf)

Katalog UT 2014. *Kurikulum Program Non Pendas*. Jakarta: Universitas Terbuka

Ridley, D.R. & Boone, M.M. (2001). Alumni Loyalty.

[http://www.eric.ed.gov/ERICDocs/data/ericdocs2sql/content\\_storage\\_01/0000019b/80/19/35/12.pdf](http://www.eric.ed.gov/ERICDocs/data/ericdocs2sql/content_storage_01/0000019b/80/19/35/12.pdf). [14 juli 2011].

Schomburg, H. (2003). *Handbook for graduate tracer studies*. Kassel: Centre for Research on Higher education and Work.